



VALIDITAS PERANGKAT PEMBELAJARAN E-LEARNING BERBASIS EDMODO PADA MATA KULIAH ALJABAR LINEAR

¹Amalina, ²Darvi Mailisa Putri, ³Prima Aswirna

^{1,2}Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Imam Bonjol Padang, Indonesia

³Tadris IPA-Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Imam Bonjol Padang, Indonesia)

E-mail: ¹amalina@uinib.ac.id, ²darvimailisaputri@uinib.ac.id, ³primaaswirna@uinib.ac.id

Received: Month August 2019; Accepted: September 2019; Published: October 2019

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan validitas perangkat pembelajaran *E-learning* berbasis Edmodo pada mata kuliah *aljabar linear*. Perangkat pembelajaran terdiri atas RPS, Bahan Ajar dan Tes Akhir yang dikembangkan menggunakan model ADDIE, yaitu *Analysis, Design, Develop, Implementation, dan Evaluation*. Hasil dari penelitian ini yaitu perangkat pembelajaran *E-Learning* berbasis Edmodo pada mata kuliah *aljabar linear* untuk mahasiswa Tadris Matematika FTK UIN Imam Bonjol Padang. Validasi melibatkan empat orang validator yaitu 3 orang dosen pendidikan matematika dan 1 orang dosen pakar pendidikan bahasa menggunakan lembar validasi perangkat pembelajaran berbentuk skala *likert* terhadap RPS, Bahan Ajar, dan Tes Akhir. Hasil penelitian terhadap validitas dinyatakan sangat valid oleh para validator dengan RPS memperoleh skor rata-rata 3,63, bahan ajar memperoleh skor 3,38, dan tes akhir memperoleh skor 3,41.

Kata kunci: Validitas, Perangkat Pembelajaran, Edmodo, Aljabar Linear

Abstract

The purpose of this study was to describe the validity of Edmodo-based E-learning learning tools in linear algebra courses. Learning tools consist of RPS, Teaching Materials and Final Tests that were developed using the ADDIE model, namely Analysis, Design, Develop, Implementation, and Evaluation. The results of this study are Edmodo-based E-Learning learning tools in linear algebra courses for students of Mathematics Tadris FTK UIN Imam Bonjol Padang. Validation involves four validators, namely 3 mathematics education lecturers and 1 language education expert lecturer using a Likert scale learning tool validation sheet on RPS, Teaching Materials, and Final Tests. The results of the research is the validity of Edmodo-based E-learning learning tools in linear algebra is very valid by the validators with the RPS obtaining an average score of 3.63, teaching materials obtained a score of 3.38, and the final test obtained a score of 3.41.

Keywords: Validity, Learning Tools, Edmodo, Linear Algebra

*Corresponding author.

Peer review under responsibility UIN Imam Bonjol Padang.

© 2019 UIN Imam Bonjol Padang. All rights reserved.

p-ISSN: 2580-6726

e-ISSN: 2598-2133

PENDAHULUAN

Saat ini, diharapkan bahwa individu harus beradaptasi dengan perubahan masyarakat dan menggunakan inovasi teknologi secara efektif dan bermanfaat dalam kehidupan mereka. Faktor terpenting dalam menciptakan masyarakat informasi adalah menghasilkan guru yang dapat mendidik individu. Jadi, salah satu faktor umum yang dicatat dalam semua studi mengenai salah satu persyaratan pendidikan yang efektif adalah bahwa guru memainkan peran penting dan vital dalam pengajaran dan pembelajaran (Mapolelo & Akinsola, 2015).

Peran guru yang paling penting adalah membantu siswa untuk mempelajari konsep baru dan peran kepala sekolah untuk mendidik siswa menjadi individu yang produktif di masyarakat. Keberlanjutan dan tekad bahwa individualan memiliki untuk memperbaharui diri mereka sendiri tergantung pada memperoleh keterampilan belajar seumur hidup, seperti pembelajaran kooperatif dan pemikiran kritis dan kreatif, dalam lingkungan belajar. Lingkungan belajar ini bertujuan untuk menyediakan proses belajar yang lebih komprehensif daripada pendekatan tradisional dan lingkungan membutuhkan komunikasi dan teknologi untuk membantu generasi baru untuk belajar (Mokhtar, 2016).

Kebutuhan sebuah inovasi dalam dunia pendidikan pada abad ke 21 mendorong para dosen dan guru mengikuti

perkembangan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan informasi sebagai media pembelajaran pendamping dalam kegiatan proses pembelajaran di kelas. Trilling dan Fadel (2009) mengemukakan keterampilan yang dibutuhkan dalam abad ke 21 diantaranya: 1) Keterampilan hidup dan karir; 2) keterampilan belajar dan inovasi, dan 3) keterampilan media dan teknologi informasi. Ketiga keterampilan tersebut selaras dengan program pemerintah untuk menyiapkan siswa agar terampil di masa depan dengan melek terhadap teknologi dan mempunyai daya saing dan keterampilan hidup.

Sumber literasi dalam pembelajaran yang harus dikuasai diantaranya keterampilan menggunakan media informasi dan teknologi (*information media and technology skil*). Pemanfaatan media berbasis teknologi informasi akan mendatangkan konsep baru yang disebut dengan *E-learning* yang mempunyai ciri-ciri dapat dimanfaatkan oleh siapa saja/*everyone*), dimana saja/*everywhere*), dan kapan saja/*everytime*) sehingga memiliki dampak terhadap perluasan kesempatan belajar Trilling dan Fadel (2009).

Salah satu fitur media sosial pada dunia maya yang terdapat pada internet dan dapat mendukung proses pembelajaran serta sebagai penyedia informasi adalah *Edmodo*. Menurut Cauley (2011)

keistimewaan Edmodo adalah dapat mencakup berbagai macam materi dan informasi yang telah dipublikasikan oleh admin atau guru baik berupa materi, gambar maupun video. Edmodo juga merupakan media yang sesuai apabila disandingkan dengan *Blended Learning*. Menurut Wallace (2013) penggunaan Edmodo dalam kelasnya memperlihatkan beberapa perubahan dalam penggunaan teknologi digital dalam pendidikan dan jika penggunaan Edmodo ini diintegrasikan dengan baik dalam kelas nyata dan kelas virtual.

Edmodo adalah platform pembelajaran sosial gratis yang memungkinkan guru dan siswa untuk terhubung, berkolaborasi dan berbagi konten dan aplikasi pendidikan, dan mengakses pekerjaan rumah, nilai, kelas diskusi dan pemberitahuan. Tujuannya adalah untuk membantu pendidik memanfaatkan kekuatan media sosial menyesuaikan ruang kelas untuk setiap pelajar, (Giang & Minh, 2014).

Ada beberapa cara berbeda untuk membantu mengembangkan hasil belajar siswa, tetapi menerapkan alat online adalah salah satu pilihan terbaik. (Brady, 2010) menyatakan bahwa media pembelajaran online tidak hanya untuk akses informasi, tetapi juga membantu siswa dengan hasil spesifik untuk mencapai tujuan. Keuntungan lain dengan menerapkan pembelajaran

online adalah guru dapat mengontrol siswa untuk belajar secara mandiri. Selain itu, siswa dapat mengakses pembelajaran online dari mana saja mereka ingin mendapatkan informasi (Grottum P., & Hofgaard, 2010).

Edmodo sebagai e-learning telah diimplementasikan dengan berbagai desain dan telah menunjukkan efek positif yang cukup besar pada proses pembelajaran (Alebaikan, 2010). Hal ini disebabkan minat yang melekat pada banyak siswa dalam semua hal pembelajaran teknologi. Banyak siswa yang memiliki daya tarik dengan alat baru yang dapat menyederhanakan tugas dasar seperti menulis. Menggunakan alat online dapat membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis mereka.

Edmodo dalam lingkungan pembelajaran online adalah proses interaktif di mana siswa dibantu oleh orang lain (guru atau teman sebaya) untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan yang tidak dapat diperoleh tanpa bantuan pada saat itu. Melalui Edmodo, pendidik dan siswa dapat berbagi catatan, tautan, dan dokumen. Pendidik juga memiliki kemampuan untuk mengirim peringatan, acara, dan tugas untuk siswa dan dapat memutuskan untuk mengirim sesuatu dalam timeline yang dapat dilihat oleh publik.

Pemilihan topik materi menjadi dasar pertimbangan dalam menyusun dan

merencanakan media pembelajaran. Materi yang dipilih untuk diajarkan merupakan materi yang dianggap paling sulit untuk dipahami, informasi yang luas, ketersediaan waktu yang banyak ketika mengajar, sesuatu hal yang baru dan bermanfaat bagi siswa, mempunyai kaitan dengan lingkungan dan kehidupan sehari-hari (Sadiman, 2010). Materi aljabar linear merupakan materi yang mencakup kriteria tersebut dan dianggap sulit adalah Materi tersebut berisi tentang sistem persamaan linear dan matriks yang menuntut mahasiswa untuk berfikir kreatif dan sistematis.

Selain itu, Edmodo sebagai pembelajaran online dapat bermanfaat bagi siswa dengan mempromosikan pembelajaran mandiri mereka dalam beberapa cara. Memiliki akses ke sumber daya dan alat terkait bahasa yang tersedia melalui Edmodo, peserta didik dapat memilih dan bekerja dengan materi sesuai dengan preferensi dan tujuan mereka kapan saja dan dari mana saja. Dengan menggunakan Edmodo sebagai perpanjangan dari interaksi tatap muka, diharapkan siswa dapat meningkatkan kemahiran bahasa Inggris mereka dalam waktu yang disediakan, karena itu akan meningkatkan jam kontak antara siswa dan guru dan memfasilitasi umpan balik teman di antara siswa, yang dapat menciptakan lingkungan belajar yang produktif bagi

mereka, (Dewi, 2014). Hal itu muncul dari ide bahwa fokus perubahan kognitif seseorang adalah menciptakan pola pikir individu setelah intervensi alat teknologi ini. Siswa secara aktif terlibat dalam mempersiapkan pelajaran kelas mereka, dan perasaan senang belajar membangun di antara mereka sendiri dan guru selama tahap awal unit ini (Dobler, 2012).

Berpikir bagaimana mengontrol kelas besar dalam proses belajar mengajar, Edmodo juga dapat dengan mudah mengatasi situasi ini. Minh (2014) menekankan Edmodo sebagai cara yang lebih baik untuk pengelolaan kelas berukuran besar, metode penugasan pekerjaan rumah yang lebih mudah dan lebih efektif, cara yang lebih mudah untuk memberikan tes dan penilaian, dan cara yang lebih menarik dan kuat memberikan diskusi awal.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan di beberapa Universitas di Kota Padang, proses pembelajaran yang terjadi cenderung menggunakan metode konvensional dimana komunikasi terjadi satu arah yaitu dosen. Penggunaan teknologi seperti komputer, dan alat multimedia lainnya terbatas pada mata kuliah tertentu saja. Sumber bahan ajar yang terbatas dan pemberian bahan ajar hanya dapat dilakukan saat tatap muka, serta proses belajar-mengajar dibatasi oleh waktu yaitu

hanya pada saat tatap muka di kelas. Terbatasnya interaksi belajar antara dosen dengan mahasiswayang dilakukan hanya di saat pertemuan pembelajaran berlangsung, berdampak pada tidak sedikitnya mahasiswa yang mengalami kesulitan memahami materi pelajaran dan berakibat pada hasil belajar mahasiswa yang rendah.

Hasil penelitian Ekmekçi (2016) mengeksplorasi pandangan siswa tentang penggunaan Edmodo sebagai alat penilaian di ruang kelas bahasa Inggris; Thongmak (2013) membuat panduan pengajaran untuk menggunakan Edmodo secara lebih efektif setelah menentukan pandangan mahasiswa tentang aplikasi Edmodo. Demikian pula, Enriquez (2014) mengeksplorasi persepsi siswa sekolah menengah tentang efektivitas penggunaan aplikasi Edmodo sebagai alat pendukung untuk belajar.

Hasil yang diperoleh dari analisis diskusi kelompok terarah dan wawancara menunjukkan bahwa siswa berpikir bahwa Edmodo adalah alat yang efektif. Balasubramanian, Jaykumar & Fukey (2014) menggunakan Edmodo dalam kursus dengan mahasiswa dan mereka menilai alasan preferensi untuk Edmodo menggunakan kuesioner online likert lima poin. Para peneliti telah menyarankan bahwa guru harus menggunakan aplikasi ini untuk memberdayakan kolaborasi dan komunikasi antara siswa.

Ada beberapa studi terbatas tentang penggunaan Edmodo dalam pendidikan guru. Mohamad, Salleh & Salam (2015) mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi guru untuk menggunakan alat pengajaran online. Studi ini menentukan empat faktor motivasi: kemudahan penggunaan; hiburan; kegunaan; dan kepercayaan diri. López, Leo & Miyata (2013) mengevaluasi penggunaan dan sikap guru sekolah dasar terhadap Edmodo. Penelitian ini menyimpulkan bahwa guru sekolah dasar memiliki pandangan positif tentang penggunaan Edmodo, karena fondasi Edmodo adalah komunikasi dan pembelajaran kolaboratif. Sebagai hasilnya, dapat dicatat bahwa studi yang telah dilakukan sebagian besar terkait dengan penggunaan aplikasi Edmodo.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti melakukan suatu penelitian dengan tujuan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran *E-Learning* berbasis Edmodo pada matakuliah *aljabar linear*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE, yaitu *analysis* (analisis), *design* (perencanaan), *develop* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi) (Sink, 2008). Penelitian dilakukan pada Jurusan tradris matematika FTIK UIN Imam

Bonjol pada bulan Agustus 2019. Sasaran penelitian ini adalah perangkat pembelajaran *E-Learning* berbasis Edmodo pada matakuliah Aljabar Linear. Pengembangan Perangkat dibatasi pada RPS, Bahan Ajar dan Tes Akhir yang diintegrasikan dengan pembelajaran *E-Learning*.

Pakar yang memvalidasi terdiri dari *expert judgment* yang terdiri dari 3 dosen yang mempunyai kepakaran dalam bidang pendidikan matematika dan 1 orang dosen pakar bahasa dengan menggunakan lembar validasi perangkat pembelajaran RPS, Bahan Ajar dan Tes Akhir. Perangkat pembelajaran dinyatakan valid apabila rata-rata skor tiap kriteria dari ketiga validator mencapai 2,51-4,00. Analisis ini dilakukan pada setiap aspek pada setiap kriteria. Nilai yang didapat berdasarkan perhitungan skala Likert seperti tertera pada Tabel 1

Tabel 1. Skala Likert

Penilaian	Nilai Skala
Kurang Baik	1
Cukup Baik	2
Baik	3
Sangat Baik	4

(Riduwan, 2013)

Data penelitian kemudian dianalisis menggunakan rumus:

$$\text{Skor Kriteria} = \frac{\text{skor total yang diperoleh}}{\text{jumlah validator}}$$

Nilai yang diperoleh selanjutnya diinterpretasi berdasarkan kriteria. Kriteria dinyatakan layak apabila mencari skor 2,51-4,00 dengan interpretasi data yang tercantum pada Tabel 2.

Tabel 2. Kriteria Interpretasi Skor

Skor (S)	Kategori	Keterangan
$1,00 < S \leq 1,50$	Kurang Valid	Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
$1,50 < S \leq 2,50$	Cukup Valid	Dapat digunakan dengan banyak revisi
$2,50 < S \leq 3,50$	Valid	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
$3,50 < S \leq 4,00$	Sangat Valid	Dapat digunakan tanpa revisi

(adaptasi dari Riduwan, 2013)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, perangkat pembelajaran yang akan dikembangkan adalah Rencana Pembelajaran Semester (RPS), bahan ajar, dan tes akhir. Berikut akan dijelaskan hasil dari penilaian dari beberapa validator.

1. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang dikembangkan peneliti mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang terdiri dari sembilan aspek penilaian. RPS yang telah dikembangkan peneliti divalidasi 4 validator dengan hasil pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Validasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

No.	Aspek yang Dinilai	Rata-Rata Skor Penilaian			Rata-Rata	Kriteria
		Validator 1	Validator 2	Validator 3		
1	Identitas Mata Pelajaran	4,00	4,00	4,00	4,00	Sangat Valid
2	Capaian Pembelajaran	4,00	4,00	4,00	4,00	Sangat Valid
3	Perumusan Indikator Pembelajaran	3,50	3,50	3,50	3,50	Valid
4	Pemilihan Materi Pembelajaran	3,67	3,33	3,67	3,55	Valid
5	Pemilihan Strategi Pembelajaran	4,00	3,00	4,00	3,67	Sangat Valid
6	Pemilihan Sumber Belajar	3,50	3,50	3,50	3,50	Valid
7	Pemilihan Media Pembelajaran sesuai dengan E-learning berbasis edmodo	3,00	3,00	3,67	3,22	Valid
8	Pengalaman Belajar Mahasiswa	4,00	3,33	3,33	3,55	Valid
9	Penilaian	4,00	3,00	4,00	3,67	Sangat Valid
	Rata-rata				3,63	Sangat Valid

Kesimpulan : RPS yang dikembangkan layak digunakan dengan sedikit perbaikan dan penyempurnaan lebih lanjut.

Berdasarkan Tabel 3 di atas diketahui bahwa beberapa aspek yang dinilai pada RPS yang telah dikembangkan ber kriteria valid dan sebagian lagi sangat valid. Rata-rata paling kecil terlihat pada aspek pemilihan media pembelajaran, hal tersebut dikarenakan masih perlu dilakukan perbaikan dalam hal penggunaan edmodo di kegiatan inti pembelajaran.

Selain itu, sesuai dengan saran dari salah satu validator pada RPS belum terlihat aktivitas yang mengarahkan mahasiswa untuk mengembangkan sikap positif terhadap

matematika sehingga diharapkan setelah direvisi RPS ini lebih dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran.

2. Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan hal yang tidak lepas dari proses perkuliahan guna membantu mahasiswa dalam memahami setiap materi yang ada dalam mata kuliah tersebut. Bahan ajar yang telah dikembangkan peneliti divalidasi oleh 4 orang ahli dengan hasil dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Validasi Bahan Ajar

No	Aspek yang Dinilai	Rata-Rata Skor Penilaian				Rata-Rata	Kriteria
		Validator 1	Validator 2	Validator 3	Validator 4		
1	Kelayakan Isi	3,75	3,25	3,75	-	3,58	Valid
2	Komponen Kebahasaan	4,00	3,67	3,67	3,67	3,75	Sangat Valid
3	Komponen Penyajian	3,00	3,00	3,00	-	3,00	Valid
4	Komponen Kegrafikan bahan ajar dengan E-	3,20	3,00	3,40	3,20	3,20	Valid

learning berbasis edmodo			
	Rata-rata	3,38	Valid
Kesimpulan : Bahan ajar yang dikembangkan layak digunakan dalam proses pembelajaran.			

Pada Tabel 4 diketahui bahwa secara rata-rata aspek penilaian pada bahan ajar berkriteria valid yang artinya bahan ajar yang dikembangkan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Pada aspek komponen penyajian masih terdapat kekurangan dalam penyajian cover dan penggunaan bahan ajar guna meningkatkan peran dosen sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Oleh karena itu, pada

bagian ini masih diperlukan perbaikan dan penyempurnaan lebih lanjut.

3. Tes Akhir

Tes akhir merupakan alat untuk menguji apakah mahasiswa sudah mampu menguasai setiap materi pada mata kuliah yang diajarkan. Tes akhir yang telah dikembangkan peneliti divalidasi oleh 4 orang ahli dengan hasil dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Validasi Tes Akhir

No	Aspek yang Dinilai	Rata-Rata Skor Penilaian				Rata-Rata	Kriteria
		Validator 1	Validator 2	Validator 3	Validator 4		
1	Kelayakan Isi	3,50	3,75	3,00	-	3,41	Valid
2	Komponen Kebahasaan	4,00	3,67	3,33	3,33	3,58	Valid
3	Komponen Penyajian	3,33	3,33	3,00	-	3,22	Valid
4	Komponen Kegrafikan sesuai dengan E-learning berbasis edmodo	3,50	3,25	3,50	3,50	3,43	Valid
		Rata-rata				3,41	Valid

Kesimpulan : Tes akhir yang telah dikembangkan layak digunakan untuk mengukur kemampuan mahasiswa pada mata kuliah aljabar linier

Tes akhir yang dikembangkan peneliti layak digunakan, ini dapat diketahui pada Tabel 4. Pada Tabel 4 menjelaskan bahwa secara keseluruhan aspek penilaian pada tes akhir berkriteria valid yang artinya tes akhir yang dikembangkan layak digunakan dalam

proses menguji kemampuan mahasiswa dalam penguasaan materi kuliah.

Sama halnya pada bahan ajar, pada bagian tes akhir aspek komponen penyajian masih diperlukan revisi dan penyempurnaan lebih lanjut lagi.

Pemanfaatan perangkat pembelajaran berbasis Edmodo mendapatkan hasil yang positif pada mata kuliah aljabar linear. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran dengan e-learning Edmodo memfasilitasi ruang komunikasi, kolaborasi bagi dosen dan mahasiswa serta berbagi konten dan aplikasi, pemberian tugas kelas virtual untuk diskusi, UTS dan UAS secara online dan pemberitahuan tentang hasil nilai mahasiswa (Cauley, 2011). Namun dalam pembelajaran masih ada mahasiswa yang masih kurang paham dengan pembelajaran, e-learning Media berbasis Edmodo yang digunakan harus terhubung dengan internet sehingga tidak semua siswa secara bersamaan dapat berinteraksi dalam media. Beberapa penelitian membuktikan hasil terhadap pemanfaatan internet dimana internet dapat digunakan sebagai media pembelajaran (Thien, et al., 2013). Penelitian yang dilakukan oleh (Cankaya et al. 2013), mendapatkan hasil positif yang tinggi terhadap penggunaan Edmodo dalam kegiatan PBM pada aspek kinerja maupun sikap dalam penggunaan teknologi. Hal tersebut dikarenakan pertemuan yang bersifat konvensional secara tatap muka dapat digantikan dengan secara e-learning secara online yang dapat merangsang tingkat pemahaman dan kognitif siswa sehingga memperoleh peningkatan terhadap hasil nilai siswa. Keberfungsian yang sangat aplikatif terhadap pemanfaatan media dan

dampak psikologis media menghasilkan skor rata-rata 3,69 dengan hasil kategori berupa sangat valid. Penelitian lain juga banyak menemukan bahwa aspek motivasi, komunikasi dan desain pembelajaran berkorelasi positif dan berkontribusi baik terhadap suksesnya pemakaian aplikasi berbasis E-Learning dan memperoleh kepuasan dalam pengaplikasiannya. Dalam studi lain yang dilakukan secara kualitatif juga menemukan hasil siswa cenderung lebih termotivasi dalam belajar dan dapat mencari informasi yang lebih dan tidak terbatas dalam pemanfaatan media berbasis e learning (King dan Arnold, 2011).

Menurut (Sanjaya 2013), perangkat pembelajaran dapat digunakan di kelas untuk menunjang aktivitas kegiatan pembelajaran Aljabar, sehingga dapat mengatasi permasalahan kekurangan waktu, tempat dan sarana penunjang lainnya, dan menjadikan objek yang nyata. Penggunaan grafik, foto atau video, menjadikan pembelajaran lebih hidup sehingga materi dapat disajikan dengan lebih efektif dan jelas dan kegiatan belajar tidak monoton dan mahasiswa tidak merasa bosan. Peningkatan strategi mengajar dengan memanfaatkan kualitas pembelajaran yang merupakan maksud tujuan dari pembelajaran Aljabar. artinya Penggunaan media pembelajaran Edmodo dapat membantu dalam pembelajaran tersebut

(Gury, 2013) melakukan penelitian Penerapan *E-Learning* Berbasis Edmodo pada Materi Sistem Koordinasi untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. Hasil penelitian menunjukkan penerapan e-learning berbasis edmodo mampu untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Lebih lanjut, (Lo.HC, 2009) Penggunaan Media e-Learning Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran English for Business dengan hasil penelitian Pembelajaran *English for Business* dengan memanfaatkan edmodo membuat mahasiswa aktif dalam menggunakan bahasa Inggris mereka dengan cara memberi komentar dengan bahasa Inggris.

Sejalan dengan diatas (Magambo, 2010) melakukan penelitian Analisis Proses Pembelajaran *E-Learning* Berbasis Edmodo pada Mata Kuliah Geometri. Hasil penelitian menunjukkan proses pembelajaran e-learning berbasis edmodo pada mata kuliah Geometri membuat pembelajaran matematika lebih menarik dan interaktif bagi mahasiswa serta membuat pembelajaran di kelas menjadi tidak membosankan. Selain itu, pembelajaran e-learning berbasis edmodo memiliki keuntungan diantaranya tidak memerlukan kelas formal dalam penerapannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Perangkat pembelajaran yang dikembangkan pada penelitian ini sudah layak digunakan.Hal ini terlihat secara rata-rata aspek penilaian pada tiap perangkat pemebelajaran berkriteria valid.

Saran

Diharapkan pada penelitian selanjutnya perangkat pembelajaran berupa RPS, bahan ajar dan tes akhir dapat diterapkan pada proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

REFERENSI

- Alebaikan, et al. (2010). Blended learning in Saudi universities: challenges and perspectives. *Research in Learning Technology*. Vol. 18, No. 1, 49–59
- Brady, K. P., Holcomb, L. B., & Smith, B. V. (2010). The Use of Alternative Social Networking Sites in Higher Educational Settings: A Case Study of the E-learning Benefits of Ning in Education. *Journal of Interactive Online Learning*, 9, 2, 151-170
- Balasubramanian, K., Jaykumar, V., & Fukey, L. N. (2014).A study on “Student preference towards the use of Edmodo as a learning platform to create responsible learning environment”.*Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 144, 416-422.
- Cankaya, Serkan., Durak, Gurhan dan Yunkul, Eyup. 2013. “Using Educational Social Networking Sites in Higher Education: Edmodo through the Lenses of

- Undergraduate Students". *European Journal of Educational Technology*. Vol.1, Issue 1: p. 3-23.
- Cauley, Patrick. 2011. *Edmodo User Guide*, (Online),(<http://www.itbabbble.com> akses tanggal 20 September 2019)
- Cheung, W., & Huang, W. (2005). Proposing a Framework to Assess Internet Usage in University Education: An Empirical Investigation from a Student's Perspective. *British Journal of Educational Technology*, 36(2), 237-253.doi:10.1111/j.1467-8535.2005.00455.x.
- Dewi, F. (2014).EDMODO: A Social Learning Platform for Blended Learning Class in Higher Education. *Research in Education Technology: Pedagogy and Technology Journal*. SEAMEO-SEAMOLEC. Vol XI/No.2/2014
- Dobler. (2012). Flattening Classroom Walls: Edmodo Takes Teaching and Learning across the Globe. www.reading.org
- Ekmekçi, E. (2016). Integrating Edmodo into Foreign Language Classes as an Assessment Tool.*Participatory Educational Research (PER)*, 1, 1-11.
- Enriquez, M. A. S. (2014). *Students' Perceptions on the Effectiveness of the Use of Edmodo as a Supplementary Tool for Learning*.In DLSU Research Congress, De La Salle University, Manila, Philippines.
- Giang & Minh. (2014). Edmodo - A New and Effective Blended Learning Solution. Prosiding. 2014 International Conference. Ho Chi Minh City
- Guri-Rosenblit, S. (2013). Eight Paradoxes in the Implementation Process of E-learning in Higher Education. *Higher Education Policy*, 18, 1, 5–29
- King, E. Sarah., and Arnold, C. Katie. 2011. "Blended Learning Environments in Higher Education: A Case Study of How Professors Make it Happen". *Mid-Western Educational Researcher*. Vol. 25, Issues ½: p. 44-59.
- Lo, H.C. (2009). Utilizing Computer-mediated Communication Tools for Problem-based Learning. *Educational Technology & Society*, 12 (1), 205–213
- López, J. S. M., Leo, J. L. & Miyata, Y. (2013). Using Edmodo in international collaborative projects in primary education. *Revista Electrónica de Tecnología Educativa*, 43, 1-17.
- Magambo, J. (2010). Use of Information and Communication Technologies (ICTs) in Teacher Education in Sub-Saharan Africa: Case Studies of Selected African Universities (Unpublished Thesis). Cologne University, Cologne
- Mapolelo, D. C., & Akinsola, M. K. (2015). Preparation of Mathematics Teachers: Lessons from Review of Literature on Teachers' Knowledge, Beliefs, and Teacher Education. *American Journal of Educational Research*, 3(4), 505-513.
- Mohamad, S. N. M., Salleh, M. A. M., & Salam, S. (2015). Factors Affecting Lecturers Motivation in Using Online Teaching Tools. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 195, 1778-1784.
- Mokhtar, F. A. (2016). Rethinking Conventional Teaching in Language Learning and Proposing Edmodo as Intervention: A Qualitative Analysis.*Malaysian Online Journal of Educational Technology*, 4(2), 22-37.
- Pham Cong Thien, Le van Phan, dan Nguyen Kim Loi . 2013. "Applying Edmodo to

- Serve an Online Distance Learning System for Undergraduate Students in Nong Lam University, Vietnam”. Proceedings of the IETEC'13 Conference.
- Riduwan.2013. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*.Bandung: Alfabeta.
- Sadiman, A. S, R. Raharjo, A. Haryono, dan Rahardjito. 2010. *Media Pendidikan, Pengertian,Pengembangan, dan Pemanfaataanya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sink, D. L. 2008. *Instructional Design Model and Learning Theory*, (Online), (www.dsink.com diakses pada tanggal 26 Oktober 2014).
- Stromso H., Grottum P., & Hofgaard, Lycke K. (2004). Changes in Student Approaches to Learning with the Introduction of Computer-Supported Problem-Based Learning. *MedEduc* 2004;38:390–8.
- Thongmak, M. (2013). Social network system in classroom: antecedents of Edmodo© adoption. *Journal of e-Learning and Higher Education*, 2013, 1-15.
- Trilling, Bernie dan Charles Fadel. 2009. *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times*. San Fransisco: Jossey-Bass.
- Wallace, Albin. 2014. “Social Learning Platforms and the Flipped Classroom”. *International Journal of Information and Education Technology*. Vol. 4 (4): p.293-296.